



Volume 08 No.01  
Juni 2023  
e-ISSN : 2721-4133  
p-ISSN : 2597-7210

# jurnal Asawika

media sosialisasi abdimas widya karya



**PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL UNTUK PEMANTAUAN GERAK HARIAN JANIN  
MENGUNAKAN KARTU DAN APLIKASI *HAPPY TUMMY* DI MENTENG, JAKARTA**

Regina Vidya Trias Novita, Justina Purwarini Acihayati, Pratiwi H

**PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI *SPSS* PADA PENELITIAN DATA KUANTITATIF BAGI MAHASISWA**

Reni Wijaya, Dorris Yadewani

**PENYULUHAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING MENGGUNAKAN METODE *REPETITIVE ADVERTISING*  
UNTUK MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA WONOPLUMBON, MIJEN, SEMARANG**

Eko Nursanty, Yuliati, Tiara Adisa Puspitasari, Adrianus Lado Muda

**PSIKOEDUKASI TENTANG *BULLYING* PADA SISWA DAN SISWI SD FRATER THAMRIN MAKASSAR**

Blasius Perang, Ria Sakinah Waji

**KREATIF PASCAPANDEMI COVID 19**

Yuliana Sri Purbiyati, Lusy, Rikardus Sina Koten

**PELATIHAN KETERAMPILAN DESAIN MENGGUNAKAN *SOFTWARE CorelDRAW***

**DAN *AUTODESK REVIT* BAGI PUTRA PUTRI ALTAR**

**PAROKI SANTA PERAWAN MARIA DARI GUNUNG KARMEL**

**GEREJA IJEN MALANG**

Danang Murdiyanto, Benedictus Sonny Yoedono

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KONTEN MANAJEMEN SISTEM UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN  
TIM PENGELOLAAN *WEBSITE* DI SEKOLAH SDK COR JESU MALANG**

Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur, Vincentius Yoga Adi Wijayanto

## ***Editorial Board***

Editor in Chief (Kapusdikat) : Dr. Agustinus Indradi, M.Pd.

Sekretaris : Bernadeta Wahyu Astri Pratita, S.Pd., M.M.

Anggota : 1. Catharina Rini Susrijani, S.S, M.Hum.

2. Andy Endra Krisna, S.S., M.Pd.

Review : 1. Dr. R. Diah Imaningrum Susanti, S.H., M.Hum.,  
M.Pd.

2. Dr. Dra. Lis Lestari Sukartiningsih, M.Si.

3. Dr. Ir. Kukuk Yudiono, M.S.

4. Harsa Dhani, S.T., M.T., Ph.D.

5. Dr. Didik Suknono, M.Hum

6. Dr. Maria Widyastuti, M.M.

Staf Admin : P. Bambang Prayitno R M, S.E.

## **Kata Pengantar**

Segala puji syukur bagi Tuhan Yang Mahakasih, sebab hanya karena kasih-Nya semata, jurnal ASAWIKA Volume 08 Nomor 01, Juni 2023 ini bisa kembali terbit. Pada jurnal edisi kali ini memuat artikel-artikel hasil abdimas yang dilaksanakan pada masa-masa pasca pandemi virus covid-19.

Keragaman tema dan asal perguruan tinggi pengirim artikel sungguh telah memperkaya jurnal ASAWIKA kali ini. Semoga pada edisi-edisi yang akan datang keragaman tema dan perguruan tinggi asal pengirim artikel lebih variatif lagi sehingga semakin memperkaya informasi di antara kita.

Kiranya kehadiran Jurnal ASAWIKA kali ini bisa menjadi motivasi baru bagi para dosen dalam melaksanakan dan memublikasikan hasil abdimasnya.

*Salam Scientia ad Laborem*

*Redaksi,*

**ASAWIKA** merupakan jurnal publikasi hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen di lingkungan kampus Unika Widya Karya Malang beserta para dosen di luar lingkungan Unika Widya Karya Malang. Jurnal ini diterbitkan oleh LPPM Unika Widya Karya Malang dua kali dalam satu tahun.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Katolik Widya Karya Malang  
Jalan Bondowoso No. 2 Malang 65115  
Telepon (0341) 553171 E-mail: [lppm@widyakarya.ac.id](mailto:lppm@widyakarya.ac.id)

## Daftar Isi

<p><b>PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL UNTUK PEMANTAUAN GERAK HARIAN JANIN MENGGUNAKAN KARTU DAN APLIKASI <i>HAPPY TUMMY</i> DI MENTENG, JAKARTA.....</b></p> <p>Regina Vidya Trias Novita, Justina Purwarini Acihayati, Pratiwi H</p>	<p>1</p>
<p><b>PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI <i>SPSS</i> PADA PENELITIAN DATA KUANTITATIF BAGI MAHASISWA.....</b></p> <p>Reni Wijaya, Dorris Yadewani</p>	<p>7</p>
<p><b>PENYULUHAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING MENGGUNAKAN METODE <i>REPETITIVE ADVERTISING</i> UNTUK MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA WONOPLUMBON, MIJEN, SEMARANG.....</b></p> <p>Eko Nursanty, Yuliati, Tiara Adisa Puspitasari, Adrianus Lado Muda</p>	<p>11</p>
<p><b>PSIKOEDUKASI TENTANG <i>BULLYING</i> PADA SISWA DAN SISWI SD FRATER THAMRIN MAKASSAR.....</b></p> <p>Blasius Perang, Ria Sakinah Waji</p>	<p>21</p>
<p><b>KREATIF PASCA PANDEMI COVID 19.....</b></p> <p>Yuliana Sri Purbiyati, Lusy, Rikardus Sina Koten</p>	<p>27</p>
<p><b>PELATIHAN KETERAMPILAN DESAIN MENGGUNAKAN <i>SOFTWARE CorelDRAW</i> DAN <i>AUTODESK REVIT</i> BAGI PUTRA PUTRI ALTAR PAROKI SANTA PERAWAN MARIA DARI GUNUNG KARMEL GEREJA IJEN MALANG.....</b></p> <p>Danang Murdiyanto, Benedictus Sonny Yoedono</p>	<p>31</p>
<p><b>PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KONTEN MANAJEMEN SISTEM UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN TIM PENGELOLAAN <i>WEBSITE</i> DI SEKOLAH SDK COR JESU MALANG .....</b></p> <p>Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur, Vincentius Yoga Adi Wijayanto</p>	<p>37</p>

# **PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL UNTUK PEMANTAUAN GERAK HARIAN JANIN MENGGUNAKAN KARTU DAN APLIKASI *HAPPY TUMMY* DI MENTENG, JAKARTA**

Regina Vidya Trias Novita, Justina Purwarini Acihayati, Pratiwi H  
Program Studi Keperawatan, STIK Sint Carolus

Email: [reginanovita04@gmail.com](mailto:reginanovita04@gmail.com)

Email: [justinearini@gmail.com](mailto:justinearini@gmail.com)

Email: [brigitta.ignatius@gmail.com](mailto:brigitta.ignatius@gmail.com)

## *Abstrak*

*Pemantauan kesejahteraan janin merupakan bagian penting dalam penatalaksanaan kehamilan dan persalinan, oleh karena perlu dilakukan pemeriksaan ibu hamil dan janin secara teratur, berupa pemeriksaan BB ibu, tekanan darah ibu, tinggi fundus uteri ibu, denyut jantung janin dan pergerakan janin dalam rahim. Hal ini untuk mencegah kematian janin, meskipun kematian janin tidak selalu pada kelompok ibu hamil dengan risiko tinggi, akan tetapi beberapa kematian dapat terjadi pada kehamilan dengan risiko rendah bahkan normal. Salah satu cara untuk membantu permasalahan ibu hamil khususnya ibu hamil dengan usia kehamilan lebih dari 28 minggu dalam pemantauan gerak janin harian adalah dengan memberikan pengetahuan terkait pemantauan gerak janin harian sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan janin dan pendampingan dalam pemantauan gerak janin harian yang difasilitasi oleh tenaga kesehatan. Hasil dari penyuluhan dan pendampingan nilai rata-rata pengetahuan ibu juga mengalami peningkatan dari 66,32 (pre-test) meningkat menjadi 90,42 (post-test). 80% (35 ibu ) melakukan pemantauan pergerakan janin secara rutin selama 5 hari dan sebanyak 20% (9 ibu) tidak melakukan pemantauan secara rutin selama 5 hari. Rata – rata waktu yang dibutuhkan ibu untuk merasakan 10 kali gerakan janin adalah 8 jam. Pemberian edukasi tentang cara pemantauan pergerakan janin harian secara luas diharapkan meningkatkan kemampuan ibu untuk mengetahui kondisi janin yang dikandungnya.,.*

## *Abstract*

*Monitoring the well-being of the fetus is an important part of managing pregnancy and childbirth, so it is necessary to carry out regular examinations of pregnant women and the fetus. These checks include checking the mother's weight, blood pressure, uterine fundal height, fetal heart rate and fetal movement in the uterus. All these are to prevent fetal death, although fetal death does not always occur in groups of high-risk pregnant women. Some deaths can actually occur in low-risk and even normal pregnancy groups. One way to solve the problems of pregnant women, especially pregnant women with a gestational age of more than 28 weeks in monitoring daily fetal movements, is to provide knowledge related to monitoring daily fetal movements as an effort to improve fetal well-being, and provide assistance in monitoring daily fetal movements which is facilitated by health personnels. Results of counseling and mentoring activities show that the average value of the mothers' knowledge has increased from 66.32 (pre-test) to 90.42 (post-test). 80% (35 mothers) monitored fetal movements routinely for 5 days and 20% (9 mothers) did not monitor routinely for 5 days. The average time it takes for a mother to feel 10 fetal movements is 8 hours. Providing education on how to widely monitor daily fetal movements is expected to increase the mothers' ability to know the condition of the fetus they are carrying.*

## 1. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan salah satu upaya pelayanan dasar yang ada di puskesmas. Tujuan umum program KIA ini adalah meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Untuk itu diperlukan pengelolaan program kesehatan ibu dan anak yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak setinggi-tingginya (Peraturan Presiden RI, 2012).

Kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024. Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), dan cakupan kunjungan antenatal adalah beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat keberhasilan kesehatan ibu dan anak (Kementerian kesehatan RI, 2020). Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB melalui upaya perawatan selama kehamilan/*antenatal care* (ANC) untuk mengetahui kesejahteraan ibu dan janinnya dilakukan secara berkala termasuk untuk deteksi dini terhadap kelainan dan penyimpangan yang ditemukan selama kehamilan (Putri, N Kadek dan Hastuti, 2020).

Faktor pemantauan kesejahteraan janin dan ibu hamil merupakan suatu kompetensi yang sudah harus diketahui dan dimiliki oleh ibu hamil agar dapat memantau kesejahteraan janin dan kehamilan yang dikaitkan dengan luaran perinatal dapat dilaksanakan dengan baik. Tujuan pemantauan janin *antepartum* adalah untuk mencegah kematian janin. Parameter untuk mengukur kesejahteraan janin, antara lain analisa keluhan ibu, pemantauan gerak janin harian, pengukuran tinggi fundus uteri, dan pemantauan DJJ. Bila hal ini dapat dilakukan dengan baik, diharapkan angka kematian ibu dan perinatal dapat diturunkan. Dengan demikian penting dilakukan pendampingan pemantauan kesejahteraan janin bagi ibu hamil (Hartini, 2018 ; Endjun, 2016).

Pemantauan yang dilakukan oleh petugas tidak mungkin dilakukan selama

24 jam terus menerus, sehingga peran aktif ibu untuk memantau kesejahteraan janin akan sangat berarti. Pemantauan janin yang dapat dilakukan oleh ibu secara mandiri adalah penghitungan gerak janin. Temuan *Maternal Perception of Fetal Activity and Late Stillbirth Risk: Findings from the Auckland Stillbirth Study*, tahun 2011 menyatakan bahwa pemantauan gerak janin yang dilakukan oleh ibu pada saat kehamilan dapat menurunkan resiko kecacatan dan kematian pada bayi yang akan dilahirkan oleh ibu nantinya.

Sebanyak 7 (tujuh) ibu hamil >28 minggu yang diwawancarai di lokasi tempat mahasiswa praktek profesi keperawatan tidak mengetahui tentang pemantauan gerak janin secara pasti, meskipun ada ibu yang sudah hamil ketiga. Hal ini membuat mahasiswa profesi keperawatan merasa tergerak untuk melakukan edukasi dan pendampingan terhadap para ibu hamil, khususnya para ibu hamil >28 minggu tentang pemantauan gerak janin sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan janin.

Informasi mengenai pergerakan janin harian yang tersebar di media sosial sudah dapat diakses dengan mudah akan tetapi keterbatasan pengetahuan dan waktu ibu hamil untuk mengakses informasi tersebut serta pada masa pandemik ibu-ibu hamil juga mengalami kesulitan dalam mengakses fasilitas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kandungan dan mendapatkan informasi mengenai pergerakan janin harian. Hal ini akan berdampak pada kesejahteraan janin selama kehamilan terutama pada trimester III.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dilakukan selama 8 hari dimana 1 hari dilakukan penyuluhan dan 7 hari pendampingan para ibu hamil >28 minggu untuk mengisi form pemantauan gerak janin harian melalui aplikasi yang telah dibuat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dalam 4 tahapan kegiatan, tahap pertama mahasiswa profesi keperawatan melakukan

pendekatan pada ibu-ibu hamil > 28 minggu di lingkungan lahan praktek profesi.

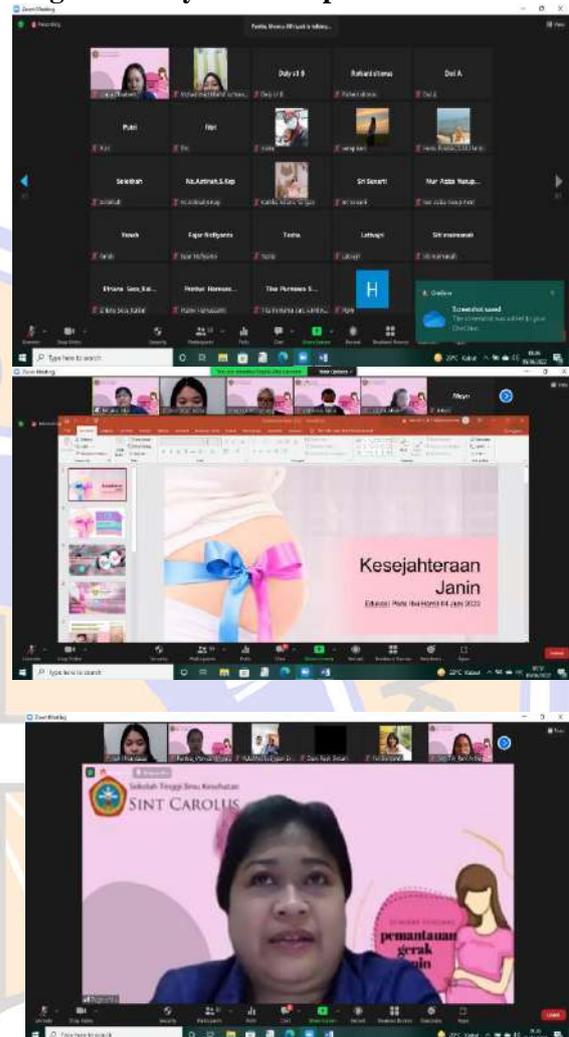
Tahap kedua pertemuan menggunakan *Zoom Cloud Meeting* dan para ibu hamil >28 minggu mengisi kuesioner *pre* dan *post* penyuluhan pemantauan gerak janin harian. Pada tahap ketiga pendampingan melalui *whatsapp* untuk pengisian form pemantauan gerak janin harian melalui aplikasi yang telah dibuat dan tahap empat mahasiswa profesi keperawatan melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan para ibu hamil >28 minggu selama 1 minggu dalam mengisi form pemantauan gerak janin harian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari penyuluhan online dan pendampingan pemantauan pergerakan janin. Penyuluhan *online* dilakukan pada tanggal 5 Juni 2022 pukul 07.00-11.00 WIB dengan menggunakan *zoom meeting* <https://us02web.zoom.us/j/6456849334?pwd=VHcyVENXTOM3cCsySmVnYzR6R0EvZz09> dengan Meeting ID : 645 684 9334. Kegiatan penyuluhan ini berisi edukasi dan diskusi interaktif dengan media power point dan video. Persiapan awal yang dilakukan adalah melakukan pendekatan dengan pihak Puskesmas Menteng, dan menyampaikan tujuan dari pengabdian masyarakat serta meminta ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada ibu hamil yang memeriksakan kandungannya di Puskesmas Menteng terkait dengan pemantauan gerak janin. Mahasiswa lain juga menggandeng bidan desa di beberapa daerah di Indonesia untuk mengajak ibu hamil untuk mengikuti kegiatan ini, seperti Kalimantan Tengah dan Nusa Tenggara Timur. Pada tanggal 5 Juni 2022 dilaksanakan penyuluhan melalui *zoom*, jumlah ibu yang hadir sebanyak 44 ibu. Awal kegiatan ini ibu peserta penyuluhan melakukan pre-test dengan link <https://bit.ly/linkpretestseminarpengmas> dan diakhiri dengan post-test tingkat pengetahuan ibu tentang pemantauan gerak janin dengan link <https://bit.ly/posttestseminarpengmas>.

### Sesi 1

#### Kegiatan Penyuluhan kepada ibu hamil

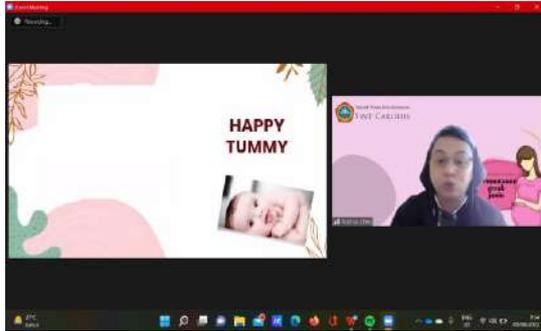


Pada sesi 1, penyampaian tentang pengantar kesejahteraan janin dan pentingnya pemantauan gerak janin yang dilakukan oleh ibu. Materi ini dibawakan oleh Ns. Regina VT. Novita, M.Kep, Sp.Kep.Mat, DNSc. Adapun pertanyaan yang disampaikan pada sesi ini antara lain :

1. Bagaimana cara membedakan pergerakan janin yang sedang tidur dengan janin yang sudah meninggal di dalam kandungan ?
2. Apakah ada makanan tertentu yang dapat memancing gerak janin, seperti makanan pedas ?
3. Jika ibu capek atau lelah bekerja apakah akan mempengaruhi gerak janin?
4. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi gerakan janin menjadi

terlalu aktif ? Apakah berbahaya jika janin terlalu aktif bergerak ?

**Sesi 2  
Kegiatan Penyuluhan kepada ibu hamil**



Sesi kedua dibawakan oleh Ns. Justina Purwarini Acihayati, M.Kep., Sp.Mat, DNSc dengan materi cara menghitung gerak janin, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perhitungan gerak janin, dan cara pemantauan gerak janin menggunakan aplikasi “Hapy Tummy”. Adapun pertanyaan yang disampaikan pada sesi ini antara lain :

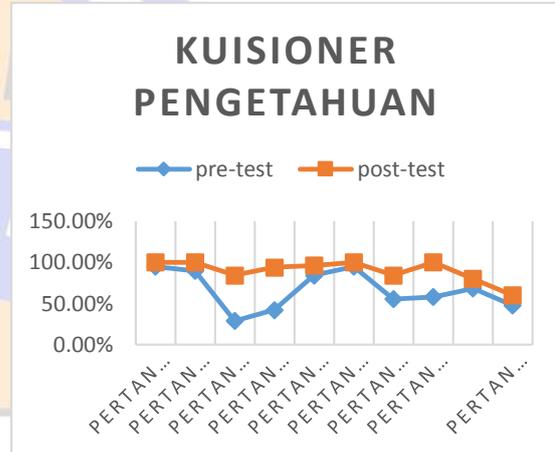
1. Apabila hitung pergerakan janin 12 jam pertama di bawah 10, hitungan 12 jam kedua bayi bergerak lagi tapi di bawah 10, apakah harus periksa ke layanan kesehatan ?
2. Jika bumil sering begadang dan terkadang sering terbawa emosi seperti marah atau menangis, apakah berpengaruh pada kondisi janin ?
3. Saat ini saya mengalami keputihan warnanya seperti tahu dan terkadang berbau, apa solusinya untuk mengatasi ini ?

**Evaluasi terkait kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Kajian hasil evaluasi peserta, yaitu :

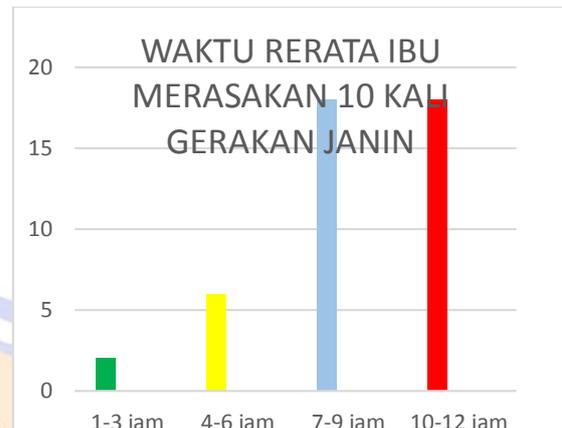
- a. *Pre dan post test* tingkat pengetahuan ibu tentang pemantauan pergerakan janin  
Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami mengadakan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pemantauan gerak janin dan *post-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu setelah terpapar informasi tentang penghitungan gerak janin.

Pada grafik dapat dilihat tingkat pengetahuan



ibu meningkat setelah mendapat penyuluhan tentang pemantauan gerak janin. Nilai rata-rata pengetahuan ibu juga mengalami peningkatan dari 66,32 (*pre-test*) meningkat menjadi 90,42 (*post-test*). Peningkatan pengetahuan ini, terjadi karena materi penyuluhan yang tepat sasaran kepada ibu hamil yang berusia >28 minggu, sehingga ibu fokus dan tertarik pada saat mendengarkan penyuluhan. Penyampaian materi penyuluhan dibuat menjadi lebih ringan sehingga mengurangi hambatan dalam penyampaian informasi kesehatan.

- b. Hasil pemantauan pergerakan janin  
Ibu yang menghadiri acara penyuluhan gerak janin, sebanyak 44 ibu hamil dengan usia kehamilan > 28 minggu dipantau oleh mahasiswa. Setiap mahasiswa profesi keperawatan melakukan pemantauan pada 2-3 orang ibu selama 5 hari berturut-turut. Pada saat melakukan pemantauan tidak semua ibu menggunakan aplikasi *Happy Tummy* karena adanya kendala perbedaan sistem pada ponsel ibu (iOs), sehingga beberapa ibu melakukan pemantauan secara manual menggunakan tabel pemantauan gerak janin.



Berdasarkan diagram diatas dari 44 ibu yang dipantau oleh fasilitator mahasiswa, sebanyak 80% (35 ibu) melakukan pemantauan pergerakan janin secara rutin selama 5 hari dan sebanyak 20% (9 ibu) tidak melakukan pemantauan secara rutin selama 5 hari. Ibu yang melakukan pemantauan secara rutin memahami pentingnya pemantauan gerakan janin dan ingin memastikan bahwa kondisi janinnya sehat setiap hari. Beberapa ibu yang tidak melakukan pemantauan secara rutin dikarenakan kesibukan ibu dalam bekerja dan beberapa ibu yang lainnya lupa untuk menuliskan pergerakan janin atau mengisi menggunakan aplikasi *Happy Tummy*.

Waktu rata-rata yang dibutuhkan ibu untuk merasakan 10 kali gerakan janin cukup beragam. Sebanyak 2 ibu sudah merasakan 10 kali gerakan dalam waktu 1-3 jam pemantauan, sebanyak 6 ibu merasakan 10 kali gerakan janin dalam kurun waktu 4-6 jam pemantauan, sebanyak 18 ibu merasakan 10 kali gerakan janin dalam kurun waktu 7-9 jam, dan 18 ibu merasakan 10 kali gerakan janin dalam kurun waktu 10-12 jam pemantauan. Rata – rata total menunjukkan bahwa ibu merasakan 10 kali gerakan janin dalam kurun waktu 8 jam. Perbedaan rentang waktu pemantauan ibu kemungkinan terjadi karena adanya perbedaan kesibukan ibu. Diketahui bahwa bayi aktif bergerak pada pagi hari atau malam hari, ibu yang bekerja cenderung memiliki aktifitas yang padat pada pagi hari sehingga ibu tidak dapat fokus untuk memantau pergerakan janin mereka secara terus-menerus.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Berdasarkan hasil pemantauan ibu oleh fasilitator mahasiswa, sebanyak 80% ibu telah melakukan pemantauan pergerakan janin secara rutin, sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu mengetahui tentang pentingnya pemantauan pergerakan janin untuk mengetahui kesejahteraan janin yang dikandungnya. Rata – rata waktu yang dibutuhkan ibu untuk merasakan 10 kali gerakan janin adalah 8 jam, sehingga dapat dikatakan bahwa janin yang dikandung ibu dalam keadaan sehat.

##### Saran

Pemantauan pergerakan janin harian ibu dapat membantu ibu dalam menjaga kesejahteraan janin yang dikandungnya secara mandiri. Pemberian edukasi tentang cara pemantauan pergerakan janin harian secara luas diharapkan meningkatkan kemampuan ibu untuk mengetahui kondisi janin yang dikandungnya, sehingga kedepannya dapat membantu mengurangi angka kejadian kematian bayi (AKB). Pegadaan aplikasi penghitung gerak janin “*Happy Tummy*” menjadi salah satu media yang mempermudah ibu untuk melakukan pemantauan gerak janin. Aplikasi ini bekerja tanpa membutuhkan koneksi internet sehingga memungkinkan ibu hamil yang berada di daerah untuk tetap bisa menggunakan aplikasi ini, namun pengembangan aplikasi ini masih dibutuhkan untuk menyesuaikan sistem operasi pada

handphone ibu dapat dilakukan, agar semua ibu dapat menggunakan aplikasi ini tanpa adanya kendala perbedaan tipe handphone.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Presiden Republik Indonesia. (2012). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta: Anonim.
- Kementerian Kesehatan RI (2020). *Pedoman Indikator Program Kesehatan Masyarakat Dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024*. Jakarta : Kemenkes RI
- Putri, N. Kadek Sri Eka & Hastutik. (2020). *Analisis Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Ibu Hamil Untuk Melakukan Kunjungan Antenatal Care*, IV (1), 46- 50. Prodi D3 Kebidanan STIKES Mitra Husada Karanganyar.
- Hartini, Erina Eka. (2018). *Pendampingan Pengkajian Kesejahteraan Janin Pada Ibu Hamil Trimester III Di Kelurahan Kereng Bangkirai*. Palangkaraya: Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- Endjun, J., Santana, S., Ristantie, N., “Standardisasi Pemantauan Kesejahteraan Janin”, RSPAD Gatot Subroto, Jakarta, 201

**JUDUL DITULIS DENGAN  
FONT TIMES NEW ROMAN 14 CETAK TEBAL  
(MAKSIMUM 15 KATA)**

**Penulis<sup>1)</sup>, Penulis<sup>2)</sup> dst. [Font Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]**

<sup>1</sup> Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 1)  
email: penulis\_1@abc.ac.id

<sup>2</sup> Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 2)  
email: penulis\_2@cde.ac.id

***Abstract [Times New Roman 10 Cetak Tebal dan Miring]***

*Abstract ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang berisikan penjelasan singkat tentang latar belakang kegiatan, metode pelaksanaan, hasil dan pembahasan serta simpulan Abstract ditulis dalam satu alenia, panjang teks 100-250 kata. (Times New Roman 10, spasi tunggal, dan cetak miring).*

**Kata Kunci (keywords):** terdiri atas 3-5 kata kunci dituliskan menurut abjad, dipisahkan dengan tanda koma.

**1. PENDAHULUAN [Times New Roman 11 bold]**

Pendahuluan memuat tentang latar belakang, masalah, rencana pemecahan masalah dan tujuan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan. [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

**2. METODE ABDIMAS**

Metode Pelaksanaan akan memaparkan secara rinci tentang jenis/ rancangan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, metode serta langkah-langkah pelaksanaan sampai dengan evaluasi serta monitoring pelaksanaan pengabdian. [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan Pembahasan disajikan dalam bentuk teks, Tabel maupun Gambar. Hasil dan pembahasan berisi:

- a. Peristilahan atau model (untuk jasa, keterampilan baru, dan rekayasa sosial-budaya), dimensi dan spesifikasi (untuk barang/peralatan) yang menjadi luaran atau fokus utama kegiatan yang digunakan sebagai solusi yang diberikan kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung;
- b. Dokumentasi yang relevan dengan jasa atau barang sebagai luaran atau fokus utama kegiatan;
- c. Keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan
- d. Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang, dan peluangnya [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

**4. SIMPULAN**

Berisi pelaksanaan kegiatan pengabdian. Menjabarkan pencapaian tujuan pengabdian yang dijelaskan melalui tulisan essay. [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

**5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih perlu disampaikan penyandang dana; partner pelaksana program; para pendukung pelaksanaan program, baik perorangan maupun lembaga [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

**6. REFERENSI**

Penulisan referensi yang digunakan adalah kebaruan pustaka adalah 10 tahun terakhir, pustaka jurnal, sitasi pustaka web dituliskan tanggal aksesnya dan sitasi hasil wawancara dituliskan tanggal wawancara. [Times New Roman, 11, spasi tunggal].